

ABSTRAK

Pengelolaan limbah padat medis yang tidak baik akan menjadi ancaman utama bagi kesehatan masyarakat. RSI SH Sidoarjo yang strategis dan berdekatan dengan pemukiman memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengelolaan limbah padat medis di RSI SH Sidoarjo berdasarkan Kepmenkes RI No. 1204 tahun 2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan melihat proses pengelolaan limbah padat medis meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, TPS dan pemusnahan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Jumlah informan sebanyak 7 orang yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan metode teknik triangulasi sumber dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 6 aspek pengelolaan limbah padat medis terdapat 3 aspek yang seluruhnya (100,0%) terlaksana optimal yakni aspek pemilahan, pewadahan dan pemusnahan, pada aspek pengumpulan dan pengangkutan sebagian besar (75,0% dan 66,8%) terlaksana optimal, aspek TPS setengahnya (50,0%) terlaksana optimal.

Disarankan pada aspek pengumpulan untuk menyesuaikan kebutuhan penggunaan *safety box* di setiap ruangan. Pada aspek pengangkutan, membuat kebijakan terkait penggunaan APD bagi petugas *cleaning service* yang menangani limbah padat medis serta mengatur ulang rute pengangkutan. Pada aspek TPS, menggunakan kembali insinerator untuk mengolah limbah padat medis.

Kata kunci: Rumah Sakit, Pengelolaan, Limbah Padat Medis.